

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “ Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tebak Kata Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Materi Lingkungan Hidup Kelas XI SMA Negeri 1 Sepauk Kabupaten. Permasalahan penelitian ini secara umum adalah, “Bagaimanakah Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tebak Kata Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Materi Lingkungan Hidup Kelas XI SMA Negeri 1 Sepauk Kabupaten Sintang ?”. Berdasarkan masalah di atas, perlu dirumuskan sub masalah sebagai berikut: (1) Bagaimanakah hasil belajar siswa kelas XI IPS sebelum penerapan model pembelajaran kooperatif tipe tebak kata di kelas eksperimen dan konvensional di kelas kontrol pada mata pelajaran geografi materi lingkungan hidup SMA Negeri 1 Sepauk Kabupaten Sintang ? (2) Bagaimanakah hasil belajar siswa kelas XI IPS setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe tebak kata di kelas eksperimen dan konvensional di kelas kontrol pada mata pelajaran geografi materi lingkungan hidup SMA Negeri 1 Sepauk Kabupaten Sintang? (3) Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas XI IPS yang diberi penerapan model pembelajaran kooperatif tipe tebak kata dengan yang tidak diberi penerapan model pembelajaran kooperatif tipe tebak kata pada mata pelajaran geografi materi lingkungan hidup SMA N 1 Sepauk? (4) Seberapa besar pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe tebak kata terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi materi lingkungan hidup kelas XI SMA N 1 Sepauk Kabupaten Sintang ?. Dari masalah tersebut, diketahui tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tebak Kata Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Materi Lingkungan Hidup Kelas XI SMA Negeri 1 Sepauk Kabupaten. Secara khusus untuk mengetahui : (1) Mengetahui hasil belajar siswa kelas XI IPS sebelum penerapan model pembelajaran kooperatif tipe tebak kata di kelas eksperimen dan konvensional di kelas kontrol pada mata pelajaran geografi materi lingkungan hidup SMA Negeri 1 Sepauk Kabupaten Sintang, (2) Mengetahui hasil belajar siswa kelas XI IPS setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe tebak kata di kelas eksperimen dan konvensional di kelas kontrol pada mata pelajaran geografi materi lingkungan hidup SMA Negeri 1 Sepauk Kabupaten Sintang, (3) Mengetahui perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas XI IPS yang diberi penerapan model pembelajaran kooperatif tipe tebak kata dengan yang tidak diberi penerapan model pembelajaran kooperatif tipe tebak kata pada mata pelajaran geografi materi lingkungan hidup SMA Negeri 1 Sepauk Kabupaten Sintang, (4) Mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe tebak kata terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi materi lingkungan hidup kelas XI SMA Negeri 1 Sepauk Kabupaten Sintang. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe tebak kata dan variabel terikatnya adalah hasil belajar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen yang mana penelitian berusaha melakukan uji coba penerapan model

pembelajaran kooperatif tipe tebak kata di SMA Negeri 1 Sepauk dengan bentuk penelitian *Quasi Eksperimental Design* dan rancangan *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sepauk tahun ajaran 2014/2015 yang terdiri dari empat kelas yaitu kelas XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3 dan XI IPS 4 yang jumlahnya adalah 123 orang siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI IPS 1 yang berjumlah 31 orang dan kelas XI IPS 3 berjumlah 33 orang. Hasil penelitian secara keseluruhan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe tebak kata berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dan melalui pembelajaran ini dapat meningkatkan nilai siswa dengan banyaknya siswa tuntas dalam pembelajaran geografi. Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan umum bahwa terdapatnya pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe tebak kata terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi materi lingkungan hidup kelas XI SMA Negeri 1 Sepauk Kabupaten Sintang. Dapat pula diuraikan secara khusus sebagai berikut: (1) Hasil belajar siswa kelas XI IPS sebelum penerapan model pembelajaran kooperatif tipe tebak kata di kelas eksperimen sebesar 59,03, dan penerapan pembelajaran konvensional di kelas kontrol sebesar 58,18, sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan awal siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki kemampuan sama dengan kriteria kurang, (2) Hasil belajar siswa kelas XI IPS setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe tebak kata sebesar 76,12 dan penerapan pembelajaran konvensional di kelas kontrol sebesar 64,09, sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan akhir siswa di kelas eksperimen dan kontrol memiliki hasil yang berbeda yang mana di kelas eksperimen dengan kriteria baik, dan kelas kontrol dengan kriteria kurang, (3) Terdapatnya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 yang diberi penerapan model pembelajaran kooperatif tipe tebak kata dengan siswa kelas XI IPS 3 yang tidak diberi penerapan model pembelajaran kooperatif tipe tebak kata, hal tersebut dibuktikan dengan perhitungan dengan hasil $3,627 > 1,6675$ yang mana jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka data signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapatnya perbedaan yang signifikan antara kelas yang diberi penerapan model pembelajaran kooperatif tipe tebak kata dengan yang tidak diberi penerapan model pembelajaran kooperatif tipe tebak kata, (4) Besarnya pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe tebak kata di kelas eksperimen tergolong tinggi karena nilai Effect Size yang diperoleh $0,82 > 4,14827$, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe tebak kata pada materi lingkungan hidup memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa yang \geq nilai KKM yaitu ≥ 75 dengan persentase siswa yang tuntas 77,41% dari 31 siswa yang mengikuti pembelajaran.